



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,397,378	6,253,944	6,212,072	6,117,470	6,064,599
2	Modal Inti (Tier 1)	6,397,378	6,253,944	6,212,072	6,117,470	6,064,599
3	Total Modal	6,526,096	6,400,498	6,367,844	6,299,031	6,239,913
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,378,585	14,813,697	16,717,761	18,010,985	17,901,023
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	47.82%	42.22%	37.16%	33.97%	33.88%
6	Rasio Tier 1 (%)	47.82%	42.22%	37.16%	33.97%	33.88%
7	Rasio Total Modal (%)	48.78%	43.21%	38.09%	34.97%	34.86%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	39.78%	34.21%	29.09%	25.97%	25.86%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	45,377,834	40,917,581	38,579,904	37,793,990	43,264,043
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.10%	15.33%	16.10%	16.19%	14.02%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.10%	15.33%	16.10%	16.19%	14.02%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	14.10%	15.33%	16.10%	16.19%	14.02%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.10%	15.33%	16.10%	16.19%	14.02%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5,172,127	4,999,949	4,512,251	4,453,619	5,515,088
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	816,432	694,393	793,725	869,824	746,473
17	LCR (%)	634%	720%	568%	512%	739%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,690,910	11,732,572	11,177,596	10,963,278	11,568,678
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	6,315,328	7,067,708	7,725,645	8,920,235	9,734,720
20	NSFR (%)	169%	166%	145%	123%	119%

**Analisis Kualitatif**

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Maret 2022 (T) adalah sebesar 48,78%, meningkat 5,57% dari posisi Desember 2021 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Maret 2021 (T-4), rasio CAR mengalami kenaikan yaitu sejumlah 13,92%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Maret 2022 (T) adalah 14,10%, menurun 1,23% dari posisi Desember 2021 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan nilai exposure sebesar 4,460 miliar.
- Angka LCR rata-rata kuartal I 2022 sebesar 634% atau menurun 86% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal IV 2021 sebesar 720%).
- NSFR pada kuartal I 2022 adalah 169% atau meningkat 3% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal IV 2021 sebesar 166%).

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya